

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan :

1. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021.

- a) Perkembangan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021. Cenderung rendah terutama pada tahun 2020-2021 Rata-rata mengalami fluktuatif hal ini di sebabkan karena perubahan drastis sangat terlihat setelah era pandemi Covid-19. Baik konsumsi dan produksi memang sama-sama jatuh ketika pandemi karena ekonomi Indonesia yang sempat terkoreksi pada 2020. Kemudian terjadinya peningkatan yang cukup besar di tahun 2021 disebabkan oleh meningkatnya penjualan tekstil baik pasar domestik maupun ekspor.
- b) Perkembangan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-

2021. Cenderung rendah terutama pada tahun 2020-2021 Rata-rata mengalami penurunan hal ini di sebabkan penurunan permintaan itu disebabkan oleh beberapa hal, seperti minimnya tekstil impor karena tingginya biaya pengapalan dan minimnya pasokan tekstil dari Cina karena krisis energi. Penyebab lainnya membaiknya permintaan menghadapi Ramadhan.

- c) Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021. Cenderung mengalami fluktuatif peningkatan terjadi tidak menentu setiap tahunnya hal ini di sebabkan Sejak pandemi, industri tekstil cukup tertekan seiring dengan penurunan aktivitas ekonomi akibat *lockdown*. Produk tekstil dan garmen turut mengalami penurunan permintaan akibat masyarakat cenderung banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga tidak dapat berbelanja pakaian.
- d) Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021. cenderung mengalami naik turun setiap tahunnya. Peningkatan rata-rata perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) terjadi di tahun 2018 dan 2021, peningkatan yang cukup besar di tahun 2021 Kenaikan saham-saham tekstil tersebut seolah mengabaikan sentimen negatif untuk industri tekstil dan garmen akhir-akhir ini, mulai dari masih maraknya

impor tekstil ilegal, efek kenaikan harga batu bara, hingga krisis likuiditas 2 emiten raksasa tekstil

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal Pada Perusahaan Sub Sektor tekstil yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dikarenakan saat pertumbuhan penjualan menurun struktur modal bersifat negatif, terdapat hubungan yang rendah antara Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal sehingga menunjukkan adanya arah yang berlawanan Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal pada Perusahaan sub sektor tekstil di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, ukuran perusahaan, dan struktur modal yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021 secara parsial maupun simultan :

- a) Pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap nilai perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi Nilai perusahaan tersebut.
- b) Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

- c) Struktur Modal secara parsial terhadap nilai perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- d) secara simultan atas pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan pada sub sektor tekstil di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengevaluasi tingkat pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal yang cukup lebih baik daripada ukuran perusahaan yang berlebihan, karena dengan ukuran perusahaan yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap nilai perusahaan.
2. Pengelolaan pada pertumbuhan penjualan harus lebih ditingkatkan lagi untuk memperhitungkan kesalahan dalam laba bersih akan beresiko kerugian untuk struktur modal itu sendiri, selain itu perusahaan juga untuk memastikan perhitungan alokasi pendanaan sudah benar atau tidak, maka harus melalui suatu

kelayakan, oleh karena itu perusahaan harus lebih memperhatikan pertumbuhan penjualan. Sehingga tidak akan terjadinya penurunan struktur modal maupun peningkatannya sejalan dengan pendapatan pertumbuhan penjualan.